

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

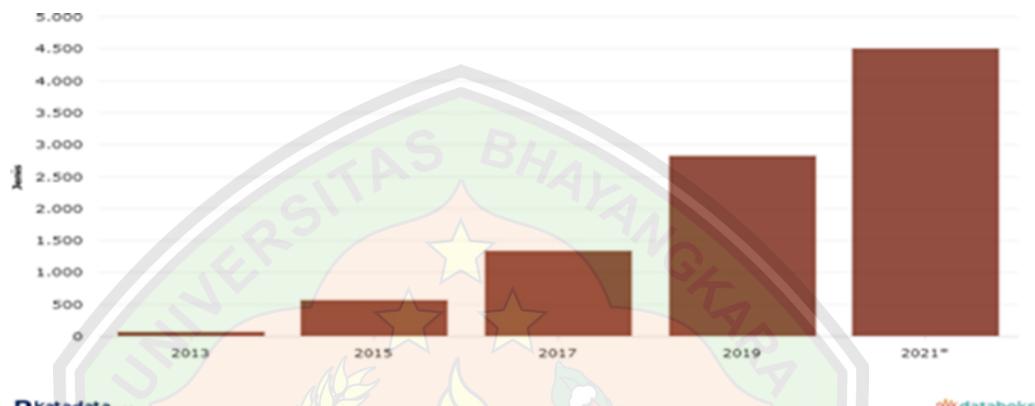
Masyarakat Indonesia tampaknya menjadi lebih sadar akan nilai investasi di era kemajuan teknologi dan informasi yang pesat ini. Beragamnya pilihan investasi yang tersedia semakin bertambah seiring dengan kemajuan perekonomian dan teknologi. Beberapa contohnya termasuk emas, real estat, rekening tabungan, saham, obligasi, reksa dana, dan tren terbaru saat ini: mata uang kripto.

Berinvestasi dalam mata uang kripto merupakan salah satu jenis investasi koin digital yang memanfaatkan jaringan peer-to-peer dan sistem teknologi blockchain sebagai pencatatan buku besar atau ledger. Data Kementerian Perdagangan menunjukkan bahwa aset mata uang kripto menarik minat seluruh dunia, termasuk Indonesia. Pada Mei 2021, terdapat 6,6 juta investor cryptocurrency di Indonesia dengan total nilai transaksi Rp380 triliun. Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mendefinisikan cryptocurrency sebagai aset digital terdesentralisasi yang hanya ada secara online. Karena mata uang kripto tidak memiliki bentuk fisik dan dapat ditransmisikan atau ditransaksikan kepada semua orang, di mana saja, mata uang kripto tidak memerlukan perantara seperti bank atau lembaga keuangan lainnya. (Mahyuni, I. G. 2022).

Menurut Mahessara dan Kartawinata (2018), investor memilih berinvestasi pada bitcoin karena risikonya yang tinggi dan tingkat pengembalian yang sangat tinggi. Selain itu, teknik pengukuran kinerja investasi Sharpe, Treyner, dan Jensen menunjukkan bahwa bitcoin

berkinerja baik. Untuk mendukung pilihannya, investor harus mempertimbangkan berbagai faktor tambahan selain kemungkinan investasi alternatif, seperti risiko, indikasi pengembalian, dan metrik kinerja portofolio.

Berikut adalah beberapa mata uang digital yang disukai oleh kaum milenial di Indonesia, seperti di Ajaib Crypto Cryptocurrency Platform.



Gambar 1. 1 Kenaikan Jumlah Investor Bitcoin Ajaib Crypto

Berdasarkan Grafik diatas, menunjukan data pembelian bitcoin di aplikasi Ajaib di tahun 2021 terdapat peningkatan karena layanan di aplikasi ajaib dan keamanan membeli bitcoin makin diminati masyarakat semenjak pandemic covid-19, dari hasil dari databooks 5000 pengguna crypto digital payment/dompet digital menjadi Crypto teknologi keuangan dipakai di indonesia. (Ajaib, 2022)

Pada awal tahun 2017, nilai satu bitcoin mencapai US\$970, sedangkan pada awal tahun 2018, nilai satu bitcoin mencapai US\$13.657. Pada awal tahun 2019, harga bitcoin mengalami penurunan hingga mencapai US\$3.843 per koin. Pada awal tahun 2020, harga satu bitcoin adalah sekitar \$8.440. Selanjutnya, pada tahun 2021, harga bitcoin diperkirakan akan naik lagi, mencapai

puncak \$30.000 per koin. Menurut laporan Beritasatu, mayoritas investor kripto berusia antara 17 dan 32 tahun, dengan kelompok terakhir terdiri dari generasi milenial.. (Ajaib, 2022)

Salah satu elemen yang mungkin memiliki peran yang sangat signifikan adalah "pengetahuan keuangan." Ini merujuk pada pemahaman dan kecerdasan dalam mengelola aset keuangan pribadi, yang menjadi suatu kebutuhan esensial bagi individu modern. Oleh karena itu, penting untuk menyadari pentingnya literasi keuangan, yang mencakup pemahaman tentang uang, persepsi terhadap instrumen keuangan, pemahaman tentang kemahiran dalam menangani dana, dan keahlian keuangan. (Alawi et al., 2020)

Minat berinvestasi pada mata uang kripto dipengaruhi oleh return. Artinya investor akan selalu berusaha sebaik mungkin dalam melakukan investasi untuk memaksimalkan keuntungan; semakin baik laba atas investasi, semakin tinggi minat berinvestasi pada mata uang kripto. Hal ini karena imbalan akan menjadi motivator utama dalam berinvestasi mata uang kripto karena investor harus mengelola berbagai risiko dari berbagai sumber. (Kadek Diah & Listiyani Putri, 2023)

Faktor lain yang turut berperan adalah "Convenience kemudahan." kemudahan merujuk pada pandangan seseorang terhadap sejauh mana penggunaan suatu sistem dapat dilakukan tanpa usaha yang berlebihan. Kemudahan menjadi dorongan yang diinginkan oleh setiap individu, dan sebagai respons terhadap hal ini, penyedia layanan berupaya memberikan pengalaman yang mudah bagi pelanggannya. Salah satu contoh konkret adalah kemudahan dalam memahami penggunaan teknologi. Sebuah teknologi yang sulit dipelajari tidak akan menarik banyak minat, dan hal ini dapat menciptakan sikap negatif di kalangan calon konsumen. Oleh karena itu, penyedia layanan cenderung memperkenalkan teknologi yang inovatif dan unik, namun tetap

sederhana dalam penggunaannya, sehingga tidak memberikan kesulitan berlebihan bagi para pengguna. (Itishom et al., 2020)

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang permasalahan yang dijelaskan di atas, maka bisa dirumuskan masalah penelitian seperti dibawah ini:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Financial Literacy terhadap Keputusan Investasi Bitcoin ?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Retun terhadap Keputusan Investasi Bitcoin ?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Return terhadap Keputusan Menggunakan Ajaib ?
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Convenience terhadap Keputusan Menggunakan Ajaib ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui terdapat adanya pengaruh signifikan antara Financial Literacy terhadap Keputusan Investasi Bitcoin.
2. Untuk mengetahui terdapat adanya pengaruh signifikan antara Return terhadap Keputusan Investasi Bitcoin.
3. Untuk mengetahui terdapat adanya pengaruh signifikan antara Return terhadap Keputusan Menggunakan Ajaib.
4. Untuk mengetahui terdapat adanya pengaruh signifikan antara Convenience terhadap Keputusan Menggunakan Ajaib

1.4. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan digunakan sebagai acuan penelitian yang menjadikan mempunyai arah tujuan yang sesuai. Penulis akan memberikan gambaran secara keseluruhan dari penelitian yang terdiri dari beberapa bab dengan susunan seperti dibawah ini:

1.5. Batasan Masalah

Agar Penlitian tidak terlalu meluas, sehingga penulis Perlu Membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengguna Ajaib yang dijadikan respondens dalam penelitian ini pengguna daerah se JABODETABEK
2. Permasalahan yang dibahas Financial Literacy , Return terhadap Keputusan Investasi Bitcoin & Convenience, Return Terhadap Keputusan Penggunaan Ajaib

1.6. Sistematika Tugas Akhir

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama diuraikan atau dijabarkan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, manfaat penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Literatur yang menjadi landasan utama kajian dan model konseptual penelitian disajikan pada bab kedua.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ketiga diuraikan mengenai desain penelitian, proses tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variable, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian yang terdiri dari deskripsi variabel, analisis data dan hasil analisis berdasarkan alat dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Temuan penelitian dirangkum dalam bab ini bersama dengan rekomendasi untuk bacaan lebih lanjut.